

Penilaian subjektif pembentukan parut pada wajah setelah aplikasi mikropore = Subjective assessment of the scar formation at face after microporous paper tape application

Beni Herlambang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447314&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus trauma wajah di unit gawat darurat dan operasi elektif dalam penyembuhan lukanya dapat menjadi morbiditas karena parut yang berlebihan. Supaya mendapatkan hasil parut yang baik aplikasi mikropore diperlukan mencegah parut hipertrofik ataupun keloid. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan perbedaan kualitas parut antara kelompok yang diaplikasi mikropore dengan kontrol. Metode: Penelitian kohort eksperimental dengan subjek pasien di unit gawat darurat dan operasi elektif di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Studi ini membandingkan perbedaan kualitas parut pada kelompok perlakuan dengan aplikasi mikropore dibandingkan dengan kontrol. Jumlah sampel minimal 19 sampel tiap kelompok, akan di evaluasi kualitas parut menggunakan VAS setelah enam bulan, oleh salah satu evaluator. Hasil: Dari Mei hingga Juni 2016, terdapat 33 pasien dengan 55 parut, dengan grup perlakuan 24 parut, dan pada grup kontrol 29 parut. Parut tersebut dievaluasi nilai VAS score setelah parut terbentuk minimal 6 bulan. Nilai VAS pada kelompok intervensi didapatkan nilai median antara 8 dan 9 lebih tinggi dibanding median kelompok kontrol antara 6-8. Nilai rerata pada intervention group 8,50 0,51, lebih besar dibandingkan rerata kelompok kontrol yaitu 7,00 0,38. Dan uji hypothesis nilai VAS dengan nilai p-value < 0,005. Kesimpulan: Nilai VAS pada kelompok perlakuan bermakna lebih baik dibandingkan kontrol, dengan faktor umur, jenis kelamin dan riwayat keloid atau parut hipertrofik, tidak mempengaruhi perbedaan nilai VAS. Maka disimpulkan aplikasi mikropore pada kualitas parut menjadi pilihan terapi yang lebih baik.

<hr>

ABSTRACT

Abstract Background There are more traumatic wound cases in emergency department and elective surgery, the result of injuries will be healed with excessive scar and morbidity. The microporous paper tape that can be applied for better scar and to prevent hypertrophic scar and keloid. The result of this study to compare quality of scar in two groups. Materials and Methods Experimental cohort prospective study, with patient in emergency room and elective operation at Cipto Mangunkusumo Hospital, which meet the inclusion and exclusion criterias. This study to compare the differences scar quality between the intervention group and control group. There are minimal 19 sample each groups, will be evaluated with one evaluator after 6 month, using VAS scoring system. Results From Mei to Jun 2016, there are 33 patients with 55 sample of scars, the intervention group were 24 scars, and in control group were 29 scars. The scars will be evaluated of VAS score after scar minimal 6 months. VAS score in the intervention group obtained median value between 8 and 9 that higher than the median of the control group between 6 and 8. The mean value in the intervention group is 8.50 0.51, higher than the average of the control group is 7.00 0.38. the result of VAS values with hypothesis test is p